

BAB IV

SIMPULAN

Dari uraian yang disampaikan pada karya tulis ini, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Sebagai resort hotel, Wonorejo Hotel and Resort merupakan hotel melati yang berada di kompleks Bendungan Wonorejo. karakteristik Wonorejo Hotel and Resort tentunya diperuntukkan sebagai hotel wisata.
- 2) Berada pada pengelolaan PT Jasa Tirta I, hotel ini didesain layaknya resort dengan view Bendungan Wonorejo dari pusat Kabupaten Tulungagung, menjadikan atribut fisik, legal, dan lokasi sebagai resort hotel ini strategis. Pemandangan alam di sekitar properti juga mendukung untuk tujuan pariwisata.
- 3) Wonorejo Hotel and Resort cukup menghasilkan performa penyerapan pasar yang baik. Kondisi pasar properti perhotelan di Tulungagung juga terjadi pemulihan secara kurang signifikan, di angka 3,2%.
- 4) Keberlanjutan pemulihan hunian kamar pada properti perhotelan juga masih belum dapat dipastikan. Kondisi deliniasi pasar menunjukkan properti terbilang kompetitif baik dari sisi konsumen potensial, maupun sisi properti kompetitor.

- 5) Dari sisi Tingkat permintaan kamar relatif stabil pada objek analisis serta area pasar. Namun pada sisi permintaan, terdapat fluktuasi pemulihan baik pada Wonorejo Hotel and Resort, maupun pada area pasar.
- 6) Tingkat pemulihan ekonomi bidang perhotelan di Tulungagung sebagai area pasar objek tergolong lebih rendah dari provinsi dan nasional. Dengan selisih lima dan sepuluh persen dari TPK provinsi dan nasional. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Tahun 2021 di Kabupaten Tulungagung/Area Pasar (28,7%) lebih rendah dari Provinsi Jawa Timur (40,6%) dan Indonesia (36,1%).
- 7) Penyerapan pasar pada Wonorejo Hotel and Resort berada di atas TPK provinsi dan nasional. Hal ini dimungkinkan karena preferensi masyarakat terhadap hotel wisata (resort) meningkat pada masa pasca-pandemi.
- 8) Perhitungan proyeksi permintaan, penawaran, dan tingkat hunian kamar hotel pada area pasar juga menunjukkan pola relatif stabil. Dengan ketidakpastian yang terjadi, pemulihan permintaan dan tingkat hunian kamar sangat dimungkinkan terjadi. Walaupun pemulihan tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor.
- 9) Hasil analisis marketabilitas/penyerapan pasar Wonorejo Hotel and Resort tahun 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021 berturut-turut berada pada angka 2%; 2,43%; 2,91%; 3,02%; 3,05% untuk *fair market share*. Angka tersebut dikategorikan tinggi mengingat jumlah kamar hotel pada Wonorejo Hotel and Resort hanya berkisar sebesar 1,64% hingga 1,7% dari total keseluruhan kamar hotel di area pasar.

10) Performa Wonorejo Hotel and Resort cukup baik dalam mempertahankan hunian kamar. Proyeksi penyerapan pasar/marketabilitas pada Wonorejo Hotel and Resort menunjukkan angka yang stabil. Didapat proyeksi *market share* untuk tahun 2022, 2023, 2024, 2025, dan 2026 berturut-turut berada pada angka 2,95%; 2,99%; 3%; 2,99%; dan 2,99%. Prospek pertumbuhan positif tingkat hunian hotel juga dimungkinkan naik pada masa mendatang, apabila manajemen hotel konsisten mempertahankan kualitas pelayanan hotel.